



## Pengantar Pembina Yayasan Amalbakti Muslim Pancasila

*Bismillahirrahmaanirrahim.*

Pertama-tama marilah kita panjatkan puji syukur kehadiran Allah S.W.T. bahwa kita semua selalu memperoleh perlindungan serta ridlo dari Allah S.W.T di dalam melaksanakan tugas-tugas kita masing-masing. Amiin.



Selanjutnya marilah kita panjatkan puji syukur ke hadirat Allah S.W.T. sehubungan dengan Yayasan Amalbakti Muslim Pancasila (YAMP) masih tetap bisa melaksanakan misinya sampai dengan ulang tahunnya ke 25 pada tanggal 17 Februari 2007. Pada ulang tahunnya yang ke 25 YAMP telah dapat membangun 960 unit masjid dengan biaya pembangunan sebesar Rp. 178.466.145.623,60 (seratus tujuh puluh delapan milyar empat ratus enam puluh enam juta seratus empat puluh lima ribu enam ratus dua puluh tiga enam puluh sen) yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

Selain itu, dengan sedekah dari pihak lain, dalam kurun waktu 25 tahun YAMP telah dapat membantu kegiatan 2.624 da'i transmigrasi dan 968 imam transmigrasi selama 3 tahun dan turut membantu pembangunan 4 unit Rumah Sakit Embarkasi Haji masing-masing Jakarta, Surabaya, Medan dan Makasar dan membantu pembangunan masjid di New York, Amerika Serikat dan di Port Moresbey, Papua New Guinea.

Atas nama Yayasan Amalbakti Muslim Pancasila, saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak, terutama pegawai negeri sipil dan para anggota TNI/POLRI yang beragama Islam, yang dengan ikhlas telah memberikan sedekahnya dari tahun 1983 sampai dengan 1998 berjumlah Rp. 121.149.663.052,87 (seratus dua puluh satu milyar seratus empat puluh sembilan juta enam ratus enam puluh tiga ribu lima puluh dua rupiah delapan puluh tujuh sen). Insya Allah semuanya menjadi amal jariyah bagi kita semua. Amiin.

Semoga masjid-masjid tersebut dapat dimanfaatkan dan dimakmurkan dengan sebaik-baiknya oleh seluruh masyarakat. Kami mohon do'a dari seluruh umat Islam. Semoga Yayasan Amalbakti Muslim Pancasila dapat melanjutkan kegiatannya dengan sebaik-baiknya.

Jakarta, Januari 2007

Pembina Yayasan Amalbakti Muslim Pancasila

**H.M. Soeharto**  
Ketua



## Sambutan Menteri Agama Republik Indonesia

*Bismillahirrahmaanirrahim*



Memasuki usia ke dua puluh lima tahun, Yayasan Amalbakti Muslim Pancasila telah menampakkan betapa besar peran yayasan ini dalam usaha memberikan petayanan kepada umat, melalui kegiatan-kegiatan dakwah bil-hal, membangun masjid, memberikan Bantuan Kegiatan Da'i Transmigrasi Kerjasama dengan Majelis Ulama Indonesia, serta Bantuan Imam Transmigrasi Kerjasama dengan Majelis Dakwah Indonesia, dan Bantuan YAMP untuk Masjid di Luar Negeri.

Membangun masjid menjadi kebutuhan yang tidak terhindarkan dari masyarakat muslim. Selain sebagai sarana ibadah, keberadaannya merupakan simbol ukhuwah islamiyah di kalangan masyarakat. Memakmurkan masjid dengan berbagai kegiatan keumatan dan kemasyarakatan menjadi sarana bagi peningkatan kualitas keimanan dan ketaqwaan umat. Sebagai pusat pendidikan, masjid menjadi bagian dari sarana mewujudkan manusia warga negara yang taat beribadah dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Yayasan Amalbakti Muslim Pancasila, yang berdiri diprakarsai oleh Bapak H.M. Soeharto dan disemangati antara lain oleh almarhum bapak H. Alamsyah Ratu Perwiranegara, menyadari bahwa untuk meningkatkan usaha pencapaian tujuan pembangunan nasional, maka perlu dilakukan usaha-usaha nyata meningkatkan kesejahteraan lahir batin umat Islam, dengan jalan pengerahan daya dan dana umat Islam itu sendiri yang berwujud sedekah/amal jariyah secara sukarela sesuai dengan ajaran agama dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Pendayagunaan daya dan dana umat Islam tersebut hingga kini telah mewujudkan sejumlah 960 masjid yang mampu menampung sekitar 530.000 orang jama'ah. Sungguh merupakan suatu prestasi luar biasa yang dapat di catat sejarah peradaban umat Islam di Indonesia. Ini adalah sebuah yayasan yang telah mampu menggerakkan segenap umat untuk melakukan gerakan beramal jariyah/sedekah guna memenuhi kebutuhan sarana peribadatan, keumatan dan kemasyarakatan.



## Sambutan Wakil Ketua Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia

*Assaiamu'atoikum Wr.Wb.*



Memenuhi permintaan ketua Pengurus Yayasan Amal bakti Mush'm Pancasila (YAMP) untuk memberikan sambutan dalam rangka ulang tahunnya yang ke 25, terlebih dulu saya mengucapkan terima kasih. Walaupun saya belum pernah terlibat langsung dalam aktivitas YAMP, tetapi mengikuti secara seksama apa yang dikerjakan YAMP, bukan saja dalam pembangunan masjid, tetapi juga kegiatan lain untuk kemajuan umat Islam, walaupun masih terbatas. Terbatasnya kegiatan tersebut dapat kita pahami, karena YAMP memang masih memfokuskan kegiatannya pada pembangunan masjid. Masjid memang sangat diperlukan bagi umat Islam bukan hanya sebagai tempat ibadah sholat, tetapi dapat berfungsi sebagai pusat kegiatan dan perkembangan Islam. Semua yang telah dikerjakan oleh YAMP, hemat saya semuanya mendatangkan kemaslahatan bagi umat, dan untuk itu saya mengapresiasi apa yang dilakukan oleh pengurus termasuk kepada Pembina YAMP Pak Harto. Karena itu, sangat disayangkan adanya kebijakan penghentian penghimpunan dana dari PNS dan anggota TNI/POLRI hanya karena adanya sekelompok orang yang mempermasalahkan pada awal reformasi.

Pada saat ini umat Islam masih sangat membutuhkan pembangunan masjid terutama di kawasan yang masyarakatnya masih serba kekurangan. Bahkan umat Islam Indonesia yang berada di luar negeri banyak yang menginginkan mendirikan masjid tersendiri, mengingat umat Islam dari beberapa negara lain juga sudah mendirikan masjid. Untuk hal ini YAMP diharapkan bisa memberikan kontribusi konkritnya.

Di samping itu banyak kegiatan Islam yang perlu bantuan seperti untuk pengelolaan anak yatim piatu, dakwah di daerah terpencil dan sebagainya. Semua kegiatan tersebut sangat berguna bagi *nation* dan *character buitdins*, membangun ahlak mulia, dan memperkokoh keimanan serta ketaqwaan terhadapAUahS.W.T.

Hal ini sangat penting untuk menghadapi tantangan masa depan yang semakin berat dan kompleks, dan untuk mencapai visi Indonesia 2020, yaitu terwujudnya masyarakat Indonesia yang religius, manusiawi, bersatu, demokratis, adil, sejahtera, maju, mandiri, serta baik dan bersih dalam penyelenggaraan negara, sebagaimana diamanatkan oleh ketetapan MPR RI Nomor VII/MPR/2001 tentang Visi Indonesia Masa Depan.

Berkaitan dengan hal-hal tersebut di atas, saya menyarankan agar YAMP lebih meningkatkan dan memperluas kegiatannya termasuk ikut mengentaskan kemiskinan dan mencerdaskan masyarakat dengan program yang jelas. Untuk itu, cara penghimpunan dana perlu ditempuh lagi seperti yang lalu dari PNS dan anggota TNI/POLRI dengan memperluasnya di Lingkungan BUMN. Dengan demikian perlu adanya kajian yang cermat tentang besaran sedekah/sodaqoh tersebut dengan koordinasi dari semua pihak yang terkait. Demikian juga mekanisme penghimpunan dana itu, termasuk dikemanakannya iuran bagi yang beragama di luar Islam, yang selama ini memang tidak dimasukkan untuk dana pembangunan masjid. Usulan ini saya telah sampaikan secara tertulis kepada Presiden Susilo Bambang Yudhoyono setelah sebelumnya saya melakukan tukar pikiran dengan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Taufik Effendi dan Menteri BUMN Soegiharto.

Akhirnya saya berharap YAMP dapat lebih maju dan lebih dirasakan manfaatnya bagi kemaslahatan umat, dan semoga Allah S.W.T. menerimanya sebagai amal jariyah para pemberi sedekah serta memberikan balasan yang setimpal, khususnya kepada penggagas amal bakti ini. Amin.

Selamat ulang tahun ke-25.

*Wabillahittauflk wat Hidayah*

*Wassatamu'alaikum Wr. Wb.*

A.M. Fatwa  
Wakil Ketua MPR RI

## Sambutan Prof. Dr. Ahmad Syafii Maarif, MA



Bangsa kita nampaknya belum mampu berfikir dialektik, dalam arti mempertahankan sesuatu yang baik dan bernilai dari sebuah sistem yang dijatuhkan. Salah satunya adalah Yayasan Amal Bakti Muslim Pancasila (YAMP) yang didirikan pada 23 Februari 1982 atas prakarsa Presiden Soeharto dan kawan-kawan, dihentikan secara tiba-tiba oleh penggantinya BJ. Habibie pada tahun 1998. Sampai September 2003 Yayasan ini telah mendirikan tidak kurang 940 masjid di seluruh pelosok tanah air, disamping itu juga telah menyalurkan bantuan Rumah Sakit Embarkasi Haji di Medan, Jakarta, Surabaya dan Makasar. Juga patut dicatat untuk penyelesaian pembangunan masjid di New York dan Papua New Guinea, Yayasan telah memberikan sumbangan masing-masing sebesar US \$ 150.000, dan US \$ 100.000. Tidak hanya sampai disitu Yayasan telah pula memberikan honor untuk para da'i dan pelatihan imam di daerah transmigrasi sebesar Rp. 9.240.788.500,- Semua dana ini berasal dari infak, pegawai negeri (muslim) yang bergerak dari angka Rp. 50,- Rp.100,- Rp. 500,- Rp. 1000,- berdasarkan jenjang masing-masing.

Potongan gaji yang demikian kecil itu ternyata sangat sangat besar manfaatnya bagi umat, terutama yang berada di daerah terpencil, seperti P. Rote. Jumlah dana yang telah dikeluarkan untuk pembangunan masjid telah mencapai Rp. 169.144.413.078,60

Sampai sekarang pembangunan masjid masih diteruskan dalam jumlah yang tidak terbatas sejak dihentikannya penarikan infak di atas. Saya sendiri merasakan betul manfaat Yayasan ini karena turut terlibat dalam pembangunan tiga masjid di Yogyakarta, Bojonegoro dan Sumpurkudus (kampung kelahiran saya) di wilayah Sumatera Barat. Yang pertama diresmikan tahun 1989 oleh Menteri Agama Munawir Sjadjali sedang dua yang terakhir baru akan dimulai pembangunannya pada Februari 2004, sewaktu Staf Yayasan Amal Bakti Muslim Pancasila meninjau lokasi pembangunan di Sumpurkudus, bukan main meriahnya sambutan masyarakat, disambut secara adat Minang. Saya yakin ditempat-tempat lain sambutan serupa bahkan melebihi, pasti telah terjadi. Itu artinya keberadaan Yayasan punya makna strategis.

Berdasarkan kenyataan di atas saya menyarankan kepada pemerintah Indonesia, siapapun Presidennya, untuk meneruskan penarikan infak yang tak seberapa itu. Adapun siapa pengurusnya terserah kepada pemerintah untuk menentukan. Barangkali Pak Habibie patut pula menyatakan bahwa keputusannya untuk menghentikan penarikan itu adalah sebuah ketergesaan akibat demo anti rezim demikian marak pada waktu itu. Kebiasaan bangsa untuk menolak segala sesuatu yang berbau rezim Lama sebenarnya mencerminkan ketidakdewasaan kita dalam mengembangkan cara berfikir realistik.

Akhirnya saya usulkan, disain masjid kalau mungkin disesuaikan dengan pola budaya setempat sehingga semboyan BHINNEKATUNGGALIKAbenar-benar terwakili dalam bentuk masjid yang didirikan itu. Sebagai catatan kecil, saya anjurkan kualitas genteng yang dikirim benar-benar bagus, sebab yang pernah dialami di Yogyakarta, kami sampai tiga kali mengganti genteng itu, karena kualitasnya dibawah standar. Masalah itu penting diperhatikan agar masyarakat tidak berspekulasi terhadap m'at yang sungguh mulia ini. Komponen bangunan yang Lain saya rasa cukup terpiLih. (Disampaikan pada Buku Masjid YAMP tahun 2004)

Yogkakarta, Desember 2003

Prof. DR. Ahmad Svafii Maarif. MA

## Sambutan Salahuddin Wahid



Kalau kita bepergian ke sebagian besar wilayah negara kita, f^ amat besar kita akan melihat bangunan-bangunan masjid .yang seragam betuL betuL sama antara satu dengan yang lainnya, mungkin ada perbedaan dalam ukuran sisi dari bujursangkar yang menjadi bentukdari masjid itu. Itulah monumen dari perjalanan Yayasan Amalbakti Muslim Pancasila (YAMP) yang telah mencapai usia cukup panjang.

Saya tidak tahu berapa jumlah yang tepat yang telah dibangun oleh YAMP. Tetapi saya yakin jumlahnya mungkin mencapai ratusan. Apa yang telah dilakukan YAMP itu adalah suatu prestasi yang patut kita hargai. Mungkln pada awalnya pro dan kontra terhadap langkah memotong gaji PNS/KORPRI dan ABRI beragama Islam untuk kegiatan YAMP itu, tampaknya keberatan itu menyusut dan mungkin praktis tidak ada lagi keberatan itu. Artinya, ke depan kegiatan pembangunan masjid itu perlu diteruskan sesuai dengan kebutuhan dan mengikuti prosedur yang telah ditentukan, tentu saja dengan memperhatikan berbagai kelemahan dan kesalahan yang terjadi.

Tetapi walaupun begitu kita harus melakukan evaluasi atau telaah kritis terhadap kegiatan YAMP pada masa lalu untuk menjadi masukan sehingga ke depan YAMP bisa mempunyai program sesuai dengan kebutuhan kontekstual masyarakat. Mungkin bisa dilakukan pemantauan terhadap masjid - masjid yang telah dilakukan YAMP, bagaimana kegiatan memakmurkan masjid-masjid tersebut. YAMP berperan dalam menyampaikan gagasan atau konsep memakmurkan masjid -masjid dengan membuat studi perbandingan. Akan lebih baik YAMP bisa membantu mencari pihak yang menjadi mitra masjid tersebut untuk suatu program tertentu. Misalnya saja mencari mitra dalam membangun perpustakaan termasukmenumbuhkan klub pencinta buku masjid tersebut.

Kegiatan yang patut dicoba untuk dikembangkan ialah membina remaja masjid yang perlu diarahkan dan disadarkan potensi mereka. Kita harus mendorong mereka untuk meningkatkan kegiatan mereka dengan memberikan dorongan untuk menggali sendiri potensi mereka. Tentu kita pahami bahwa kerja semacam ini jauh Lebih sulit daripada mendirikan bangunan masjid. Oleh karena itu perlu kesabaran, ketekunan dan kegigihan. YAMP juga tidak perlu tertalu ambisius dalam mengejar terget. Cukup beberapa masjid dulu dibina sebagai semacam laboratorium sampai memberikan hasil seperti yang diharapkan.

Kegiatan itu kalau dapat dikembangkan dengan baik di banyak masjid diharapkan akan menimbulkan banyak manfaat. Pertama, membantu penyadaran bahwa umat Islam amat tertinggal dalam amal muamalah dibanding umat agama lain. Kita yakinkan bahwa ibadah sosial dan kesalehan sosial tidak kalah penting dibanding ibadah ritual (mahdah). Kedua, membantu masjid untuk keluar dari kebekuan kegiatan yang mungkin tidak menarik bagi kalangan muda, padahal merekalah yang seharusnya menjadi sasaran dakwah. Ketiga, membantu pihak-pihak yang punya kepedulian dan niat beramal untuk menemukan kegiatan baru dalam beribadah yang belum pernah dibayangkan sebelumnya.

Terakhir saya mengucapkan selamat kepada YAMP atas prestasi dan amal bakti yang telah disumbangkan kepada Umat Islam dan juga kepada bangsa, Semoga YAMP dapat meneruskan langkah yang telah ditempuh selama ini. Masyarakat perlu mendukung dan membantu kegiatan YAMP walaupun Pak Harto kita anggap banyak melakukan kesalahan politik, tetapi gagasan pembangunan masjid oleh YAMP dan Bea Siswa Supersemar bagi siswa tidak mampu, ialah kegiatan yang di mata kita sebagai manusia sangat positif. Kepada Allah Yang Maha Tahu jualah kita serahkan masalah ini".

Semoga Allah menunjukkan yang haq itu haq dan yang batil itu batil.

Selamat Ulang Tahun ke-22. Harapan kita semua, YAMP dapat meneruskan amal baktinya bagi umat Islam dan Bangsa Indonesia. (Disampaikan pada Buku Masjid YAMP tahun 2004)

Jakarta, Januari 2004

**Salahuddin Wahid**



## Sambutan Gubernur Gorontalo

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*



Sejak lama saya mengenal kiprah Yayasan Amalbakti Muslim Pancasila. Kiprah sebuah yayasan yang begitu matang, begitu sistematis dalam merealisasikan rencana amar ma'ruf nahi mungkar. Alhamdulillah segala puji hanya bagi AUah yang telah memberikan, telah membukakan hidayah bagi yayasan ini dalam perannya yang begitu besar dalam syiar Islam melalui pembangunan masjid-masjid di pelosok tanah air bahkan hingga ke beberapa masjid di luar negeri.

Kita semua sangat yakin, bahwa masjid bukan hanya sebagai tempat ibadah saja, masjid bukan hanya merupakan tempat untuk sholat dan mengaji saja, tapi Lebih dari itu masjid merupakan pilar utama dalam syiar Islam. Bagaimanapun maju dan berkembangnya suatu daerah, bila tidak di landasi dengan mental spiritual yang baik bagi masyarakatnya maka akan sangat sulit untuk mewujudkan semangat kebersamaan untuk maju. Olehnya, maka dalam periode pertama kepemimpinan kami di Gorontalo, kami telah mengalokasikan anggaran yang cukup besar sebagai stimulan bagi pembangunan sarana ibadah dan taman-taman pengajian.

Gorontalo memang terlahir sebagai provinsi muda yang mayoritas penduduknya beragama Islam, tapi Alhamdulillah dari 1666 jumlah Masjid yang tersebar di provinsi Gorontalo, saat ini sudah terdapat 4 (empat) buah Masjid yang di bangun oleh YAMP. Hal ini tentu saja sangat membantu dan meringankan beban kami selaku pemerintah daerah dalam memotivasi masyarakat. Memang hal ini tidaklah dapat dilaksanakan sekaligus, tapi kami semua sadar bahwa hal ini secara perlahan Insya Allah dapat mengakomodir dan meringankan beban masyarakat dalam pembangunan sarana peribadatan.

Pada kesempatan kali ini, saya selaku Gubernur Gorontalo yang barangkali bisa mewakili unsur pemerintah daerah di Indonesia. Sangatlah berbangga hati, sangat berbahagia dalam menyambut dan memperingati Ulang Tahun ke-25 dari YAMP pada tanggal 17 Februari nanti. Insya AUahdi usia yang ke-25 ini dapat Lebih membukakan pintu rahmat dan berkah bagi YAMP. Sehingga program-program amar ma'ruf nahi mungkar ini dapat lebih menggema demi syiar Islam kedepan. Insya ALLah YAMP akan menjadi panutan bagi organisasi dan yayasan lainnya.

Akhirnya, selaku Gubernur Gorontalo bersama beberapa Pemerintah daerah lainnya yang telah dibantu oleh YAMP kami sangat berterima kasih. Insya ALLah kerjasama yang baik ini dapat dipupuk dan dikembangkan di tahun-tahun mendatang. Sekali lagi... Selamat Berulang Tahun... dan sukses selalu untuk Yayasan Amalbakti Muslitn PancasHa...

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Gubernur Gorontalo

Ir. H. Fadel Muhammad



## Sambutan Gubernur Nusa Tenggara Barat

*Bismillahirrahmanirrahim*

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*



Seraya memersembahkan rasa syukur kehadiran Tuhan Yang maha Kuasa, saya menyambut gembira terbitnya buku "MASJID YAYASAN AMALBAKTI MUSLIM PANCASILA (YAMP) KEDUA " ini. Saya percaya bahwa buku ini tentu merupakan hasil kerja keras seluruh keluarga besar Yayasan Amalbakti Muslim Pancasila dalam membedah berbagai hal mengenai keberadaan Masjid YAMP di Provinsi Nusa Tenggara Barat, khususnya terkait dengan eksistensinya dalam mengukuhkan Nusa Tenggara Barat sebagai daerah seribu masjid dan upaya mewujudkan masyarakat yang agamis dan berkepribadian luhur.

Sebagaimana diketahui, keberadaan Masjid Yayasan Amalbakti Muslim Pancasila (YAMP) yang tersebar di berbagai tempat, telah menjadi sarana multifungsi bagi masyarakat, selain sebagai sarana peningkatkan kualitas umat dalam upaya pembentukan pribadi luhur yang selalu bercermin pada Alqur'an dan Al Hadits, juga sebagai sarana muzakarah dalam membahas perkuatan perekonomian umat dan kepekaan sosial antar sesama. Oleh karena itu, saya berharap semoga dengan terbitnya buku ini akan mampu memberikan informasi yang utuh kepada masyarakat tentang berbagai kegunaan sebuah masjid.

Akhirnya, saya menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada seluruh keluarga besar Yayasan Amalbakti Muslim Pancasila (YAMP) atas terbitnya buku "MASJID YAMP KEDUA" ini, dengan harapan semoga buku ini dapat menjadi sumbangsih berharga untuk proses pencerdasan pembacanya sehingga akhirnya dapat mewujudkan kehidupan umat yang lebih baik di masa mendatang. Sekian dan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Gubernur Nusa Tenggara Barat

**Drs. H. Lalu Serinata**



## Sambutan Gubernur Nusa Tenggara Timur

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*



**P**ada tempat pertama, patut kita syukuri segala berkat dan anugerah Tuhan karena atas perkenan dan ridhonya kita masih dapat berbuat sesuatu yang berguna bagi hidup dan kehidupan bangsa dan negara Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Teristimewa kita bersyukur atas ulang tahun ke-25 Yayasan Amalbakti Muslim Pancasila, yang dalam rentang waktu tersebut telah banyak berjasa dan berbakti, baik bagi kehidupan bangsa dan negara Indonesia pada umumnya maupun bagi kehidupan umat Islam pada khususnya, termasuk di provinsi Nusa Tenggara Timur. Berbagai jasa dan bakti tersebut terutama diberikan dalam bentuk kepedulian dan bantuan untuk mendirikan rumah-rumah ibadah (masjid) guna mendorong peningkatan derajat iman dan taqwa umat Islam di tanah air.

Berkenaan dengan itu, atas nama pemerintah dan masyarakat Nusa Tenggara Timur, saya menyampaikan proficiat dan selamat berbahagia kepada Yayasan Amalbakti Muslim Pancasila yang pada tanggal 17 Februari 2007 ini akan berusia 25 tahun, semoga tetap eksis di tengah dinamika kehidupan bangsa yang kian canggih dan kompleks.

Saya juga menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang tulus kepada Yayasan Amalbakti Muslim Pancasila yang sangat respek dan peduli terhadap masyarakat Nusa Tenggara Timur dalam bentuk bantuan pendirian rumah ibadah (masjid) bagi umat Islam di Provinsi Nusa Tenggara Timur, yang sejak tahun 1989 sampai dengan tahun 2002 telah mencapai jumlah 13 (tigabelas) buah yang tersebar di 9 (sembilan) Kabupaten/Kota.

Pendirian rumah-rumah ibadah (masjid) di Provinsi Nusa Tenggara Timur dengan bantuan Yayasan Amalbakti Muslim Pancasila, sesungguhnya sangat membantu pemerintah, masyarakat dan terutama umat Islam sendiri karena keberadaan rumah-rumah ibadah tersebut merupakan sarana untuk menegakkan ibadah, membina iman jamaah dan membangun solidaritas sosial demi peningkatan derajat kesejahteraan hidup berjamaah.

Berbagai respek dan kepedulian dari Yayasan Amalbakti Muslim Pancasila terhadap umat Islam yang merupakan kelompok minoritas di daerah ini tidak akan dapat dilupakan oleh umat Islam sepanjang masa karena bantuan ini dinilai sangat tepat sasaran, yakni kepada kelompok minoritas yang tentunya sangat membutuhkan uluran tangan dari siapa saja. Dan sebagai wujud balasan jasa dan ungkapan terima kasih, umat Islam Nusa Tenggara Timur telah menggunakan sarana peribadatan ini dengan baik dan benar sesuai dengan fungsinya sehingga bukan hanya pembangunan fisik yang dapat dibanggakan tetapi juga pembangunan non fisik dan kegiatan sosial lainnya dapat juga berjalan dengan baik. Faktor keseimbangan dan keselarasan ini tetap menjadi perhatian bersama sehingga dari padanya mengalir kehidupan yang rukun, damai dan harmonis, baik dengan Tuhan Sang Pencipta maupun dengan sesama umat Islam, sesama umat beragama dan sesama bangsa dan tanah air.

Demikian ungkapan hati dari Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur pada perayaan Hari Ulang Tahun ke 25 Yayasan Amalbakti Muslim Pancasila ini. Sekali lagi atas nama pemerintah dan masyarakat Nusa Tenggara Timur, saya menyampaikan proficiat dan selamat berbahagia kepada Yayasan Amalbakti Muslim Pancasila atas Hari Ulang Tahun ke 25 dan terima kasih yang tulus atas segala respek dan kepeduliannya terhadap umat Islam di Nusa Tenggara Timur. Kiranya perhatian dan kerjasama ini terus ditingkatkan pada waktu-waktu yang akan datang, bukan hanya dalam pembangunan fisik tetapi juga pembangunan non fisik yang dapat meningkatkan derajat iman dan taqwa serta kesejahteraan hidup masyarakat dan umat Islam di tanah air, khususnya di Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Akhirnya, selamat berkarya, semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu memberkati kita sekalian dalam setiap tugas dan pelayanan kita.

Sekian dan terima kasih.

Gubernur Nusa Tenggara Timur,

Plet Alexander Tallo. SH



## Sambutan Bupati Tebo

*Assaiomu'aiaikum Wr. Wb*

*Bismiihirrohmanirrahim*



Mengawali sambutan ini, marilah kita memanjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT atas limpahan Rahmat, Berkah dan Hidayah-Nya sampai saat ini Yayasan Amalbakti Muslim Pancasila masih tetap eksis dan konsisten dalam perjuangannya untuk meningkatkan dan membangun sarana rumah ibadah berupa Masjid di seluruh wilayah NKRI ini termasuk di daerah terpencil.

Khusus untuk Kabupaten Tebo Yayasan Amalbakti Muslim Pancasila telah membangun 2 (dua) unit Masjid yaitu di :

1. Desa Tegal Arum Kecamatan Rimbo Bujang pada tahun 1986.
2. Desa Sungai Alai Kecamatan Tebo Tengah pada tahun 2005.

Sebagai bangsa yang besar dengan jumlah penduduk yang mayoritas beragama Islam maka pembangunan yang dilakukan oleh Yayasan Amalbakti Muslim Pancasila ini sangat tepat dan sangat bermanfaat bagi Umat serta berkembangnya Syiar Islam di seantero nusantara.

Pada penerbitan ke 2 (dua) buku yang berjudul "Masjid YAMP" dan sekaligus Hari Ulang Tahun ke 25 Yayasan Amalbakti Muslim Pancasila (YAMP) tahun 2007 ini kami atas nama umat Islam dan Pemerintah Kabupaten Tebo mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada keluarga besar Yayasan Amalbakti Muslim Pancasila semoga di masa yang akan datang dapat Lebih berkembang dan maju terus. Demikian dan terima kasih.

*Bitiohit tawfiq wat hidayah, Wassaiomu a'iaikum Wr. Wb*

Muara Tebo, Januari 2007

BUPATI TEBO

**Drs. H.A. Majid Mu'az. MM**



## Sambutan Bupati Karanganyar

*Assatamu'alaikum Wr. Wb*



Tiada kata yang lebih indah yang dapat diucapkan selain do'a Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga kita masih dapat memperingati Hari Ulang Tahun ke 25 Yayasan Amalbakti Muslim Pancasila.

Saya atas nama Pemerintahan Kabupaten Karanganyar dan pribadi merasa tersanjung dan bangga mendapatkan kesempatan untuk menyampaikan sambutan dalam rangka memperingati HUT Yayasan Amalbakti Muslim Pancasila ke 25 tahun 2007 ini.

Keberadaan Yayasan Amalbakti Muslim Pancasila (YAMP) sangat besar peranannya dalam membangun mental spiritual masyarakat Indonesia. Hal ini sesuai dengan Tujuan Pembangunan nasional yaitu pembangunan secara menyeluruh, yaitu di samping membangun fisik berupa pembangunan jalan, jembatan, fasilitas umum seperti terminal, pasar, gedung sekolah, dll, maka pembangunan mental spiritual masyarakat sangat penting agar pelaksanaan pembangunan dapat berkesinambungan dan dimanfaatkan untuk tujuan mulia.

Pendirian YAMP ternyata mampu merealisasikan Gagasan Pemerintah untuk menciptakan masyarakat yang bermoral tinggi dengan memperhatikan kemajuan agama, antara lain dengan mendirikan tempat - tempat ibadah (Masjid YAMP) di daerah - daerah di seluruh Indonesia. Disamping itu hal yang tidak kalah pentingnya adalah menggugah masyarakat untuk giat bersedekah/beramal jariyah.

Di Kabupaten Karanganyar, keberadaan Masjid YAMP ini sangat bermanfaat bagi masyarakat sekitarnya. Dengan berdirinya Masjid YAMP ini kehidupan beragama pada masyarakat di Kabupaten Karanganyar meningkat tajam. Hal ini terlihat adanya kegiatan - kegiatan keagamaan di masyarakat, misalnya Pengajian yang diadakan secara rutin sesuai kesepakatan jama'ah. Pengajian akbar untuk memperingati Hari besar Islam dan berbagai macam kegiatan yang bersifat membina generasi muda dan anak - anak berupa Organisasi Remaja Masjid dan TPQ.

Sampai saat ini di Kabupaten Karanganyar telah mendapatkan bantuan dari YAMP sebanyak 4 (empat) buah Masjid yang lokasinya tersebar di daerah - daerah terpencil di Kecamatan Jumapolo, Tasikmadu, Gondangrejo dan 1 (satu) buah di Kecamatan Jaten tempatnya di tempat kelahiran Ibu Tien Soeharto. Keempat buah Masjid tersebut sampai saat ini masih dimanfaatkan masyarakat setempat untuk ibadah dan kegiatan keagamaan lainnya meskipun beberapa masjid mulai rusak. Untuk itu masyarakat Karanganyar masih sangat membutuhkan bantuan dari YAMP terutama di daerah - daerah yang kondisi masyarakatnya kurang mampu. Akhirnya saya berharap mudah-mudahan YAMP masih tetap melanjutkan cita - citanya membina masyarakat yang agamis, dan memotivasi untuk giat bershodaqoh.

Demikian beberapa hal yang dapat saya sampaikan, saya atas nama Pemerintahan Kabupaten Karanganyar dan atas nama pribadi saya sampaikan, mengucapkan Selamat Ulang Tahun ke 25 tahun 2007, semoga amal baktinya mendapat imbalan pahala dari Allah SWT. Amin.

*Wassatamu'alaikum Wr.Wb.*

Karanganyar, 12 Februari 2007

Bupati Karanganyar

H1. Rina Irlani Sri RatnanIngsih. S.Pd.. M. Hum



## Sambutan Bupati Gowa

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*



**S**eiring dengan perjalanan usia ke 25 tahun Yayasan Amalbakti Muslim Pancasila dalam memberikan karya dan pengabdianya kepada Bangsa dan Negara RI, lebih khusus kepada Rakyat Indonesia yang senantiasa menikmati pembangunan yang dirintis pembangunannya oleh Yayasan maupun bantuan-bantuan sosial yang di Laksanakan Yayasan selama ini' sebagai bentuk kepedulian terhadap masalah-masalah sosial yang melanda dan dihadapi masyarakat khususnya golongan kurang mampu, kemudian terobosan / inisiatif pembangunan fasilitas umum dan masjid - masjid yang tersebar di seluruh pelosok tanah air dan masih dapat dinikmati / dipergunakan oleh masyarakat luas sebagai tempat yang layak dan memiliki model atau ciri khas tersendiri sehingga masyarakat Luas mengetahui bahwa pembangunan tersebut dibangun oleh Yayasan Amalbakti Muslim Pancasila,

Oleh karena itu, dalam usia yang ke 25 tahun, Saya Bupati Kabupaten Gowa mengucapkan Selamat Ulang Tahun kepada Yayasan Amalbakti Muslim Pancasila serta berharap agar karya dan pengabdian di tengah-tengah masyarakat terus di tingkatkan sehingga menjadi Amal Jariah bagi segenap Pembina serta Pengurus di akhirat kelak, Insya AUah.

Gowa, 9 Januari 2007

BUPATI GOWA

H. Ichsan Yasin Llimpo. SH